Panglima dan Kapolri Pantau Vaksi-nasi Massal di Pelabuhan Tanjung Priok

Realitarakyat.com – Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo mengunjungi kegiatan vaksinasi massal hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di kawasan Jakarta Utara.

Sigit menuturkan untuk kegiatan vaksinasi massal di sekitar Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, diikuti 5.000 orang masyarakat maritim di wilayah tersebut.

“Vaksinator dari TNI-Polri dan dinkes dengan sasaran para pelaut, supir truk, tenaga kerja bongkar muat dan pekerja Pelabuhan,” kata Sigit, Rabu (23/6/2021).

Sementara untuk kegiatan PPKM Mikro di Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, Sigit meminta agar tracer yang dilakukan di lokasi tersebut benar-benar dilaksanakan kepada masyarakat yang mudik saat Lebaran.

“Tracer untuk mengetahui kontak erat yang sedang dirawat di rumah sakit. Apabila ditemukan reaktif Covid-19 di-PCR dulu,” tuturnya.

Pada kesempatan itu, Kapolri juga menekankan pentingnya koordinasi antar pihak dalam melakukan tracer tersebut. Namun, dia juga juga mengapresiasi keberlangsungan PPKM Mikro di wilayah tersebut.

“Peta zonasi per RW sudah disiapkan sebagai pemantauan daripada warga,” ucapnya.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebelumnya memerintahkan agar penyuntikan program vaksinasi Covid-19 dipercepat.

Bahkan, ditargetkan 700.000 suntikan per hari pada bulan Juni. Kemudian, 1 juta suntikan per hari pada bulan Juli nanti.

Jokowi pun memerintahkan TNI/Polri membantu program vaksinasi Covid-19 di daerah.

“Sehingga, 600.000 (target penyuntikan) per hari akan melalui jalur pemerintah daerah, sedangkan 400.00 per hari akan dilakukan melalui jalur sentral TNI/Polri,” tutur Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin dalam konferensi pers virtual, Senin (14/6/2021).

Di sisi lain, Presiden Jokowi menginstruksikan untuk memperketat pelaksanaan protokol kesehatan di lapangan. Protokol kesehatan harus dilaksanakan secara disiplin sesuai aturan PPKM mikro. Selain itu, memperkuat 3T (testing, tracing, treatment) untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

“Karena memang banyak, aturan sudah baik, untuk zona merah, oranye, kuning, tetapi implementasi di lapangannya yang perlu disiplinkan, bapak Panglima TNI dan Kapolri memastikan bahwa implementasi di lapangan PPKM mikro sesuai dengan yang dirumuskan,” imbuhnya.(ilm)